



**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA
INTERAKTIF ARTICULATE STORYLINE TERHADAP
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA
KELAS III SD NEGERI 060935 MEDAN**

***USE OF INTERACTIVE MULTIMEDIA LEARNING MEDIA
ARTICULATE STORYLINE ON STUDENTS' SPEAKING SKILLS
CLASS III STATE PRIMARY SCHOOL 060935 MEDAN***

Mery Kristiani Rajagukgu, Universitas Quality, (Prodi PGSD FKIP Universitas
Quality, Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345,
Indonesia)

Penulis Korespondensi: merykristianirajagukguk@gmail.com

Abstrak

Berbicara menjadi salah satu sarana penting dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial manusia memerlukan komunikasi terhadap sesama manusia. Komunikasi dapat terjadi dengan bantuan bahasa sebagai alat komunikasi. Keterampilan berbicara secara praktis dapat meningkatkan kualitas kehidupan seseorang dalam mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Multimedia interaktif adalah media yang menggabungkan teks, grafik, video, animasi, dan suara. Tujuan dari multimedia interaktif adalah menyampaikan pesan dan informasi melalui media elektronik seperti komputer dan perangkat elektronik lainnya. Aplikasi Articulate Storyline merupakan media pembelajaran yang menyediakan berbagai fitur menarik yang dapat digunakan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menambah rasa ingin tahunya terhadap materi pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (research and development/R&D). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan menghasilkan suatu produk baru atau memperbaiki produk menjadi lebih efektif. Tingkat kevalidan pengembangan materi ajar keterampilan berbicara pada siswa kelas III SD Negeri 060935 Jl. Pintu Air II, Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang dikembangkan peneliti dilihat dari hasil keseluruhan penilaian dari ahli/validator yaitu ahli bahasa, dan ahli materi diperoleh persentase rata-rata sebesar 91,59% dengan kriteria valid dan digunakan. Tingkat keefektifan Materi ajar keterampilan berbicara pada siswa kelas III SD Negeri 060935



Jl. Pintu Air II, Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang dikembangkan peneliti dilihat dari angket respon guru, diperoleh persentase rata-rata sebesar 90% dengan kriteria sangat efektif dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara

Abstract

Speaking is an important means in everyday life to communicate with other people. As social creatures, humans need communication with fellow humans. Communication can occur with the help of language as a communication tool. Practical speaking skills can improve a person's quality of life in saying words to express, express and convey thoughts, ideas and feelings. Interactive multimedia is media that combines text, graphics, video, animation and sound. The purpose of interactive multimedia is to convey messages and information through electronic media such as computers and other electronic devices. The Articulate Storyline application is a learning medium that provides various interesting features that students can use in the learning process, so that it can increase their curiosity about fairy tale learning material. This type of research is development research (research and development/R&D). Development research is research that aims to produce a new product or improve a product to be more effective. The level of validity of developing speaking skills teaching materials for class III students at SD Negeri 060935 Jl. Pintu Air II, Kwala Bekala, Medan Johor District, Medan City, North Sumatra Province, which was developed by researchers, seen from the overall results of assessments from experts/validators, namely language experts and material experts, obtained an average percentage of 91.59% with valid and used criteria. Level of effectiveness of teaching materials for speaking skills for class III students at SD Negeri 060935 Jl. Pintu Air II, Kwala Bekala, Medan Johor District, Medan City, North Sumatra Province, which was developed by researchers based on teacher response questionnaires, obtained an average percentage of 90% with the criteria being very effective and can be used without improvement.

Keywords: Speaking Skills

PENDAHULUAN

Berbicara menjadi salah satu sarana penting dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi dengan orang lain. Sebagai makhluk sosial manusia memerlukan



komunikasi terhadap sesama manusia. Komunikasi dapat terjadi dengan bantuan bahasa sebagai alat komunikasi. Keterampilan berbicara secara praktis dapat meningkat kualitas kehidupan seseorang dalam mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.

Pembelajaran keterampilan berbicara adalah materi yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah dasar sebab melalui pembelajaran berbicara siswa diharapkan mampu untuk mengungkapkan atau menyampikan ide, pikiran, gagasan, perasaan dan pendapatnya dengan baik. Keterampilan berbicara juga dapat melatih ketepatan vocal, intonasi suara, ketepatan ucapan, urutan kata yang tepat serta kelancaran dalam berbicara.

Salah satu keterampilan berbicara yang dipelajari dikelas III adalah kemampuan untuk menceritakan ulang materi yang disampaikan oleh guru. Keterampilan Berbicara menurut Iskandarwassid & Sunendar (2011: 241) menyatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.

Empat jenis keterampilan berbahasa pada kurikulum merdeka yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis, pada penelitian kali ini peneliti memfokuskan untuk mengembangkan satu media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yang akan membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan *articulate storyline*. Adapun pengertian multimedia interaktif adalah sebuah media yang menggabungkan teks, grafik, video, animasi dan suara yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi melalui media elektronik seperti komputer.

Berdasarkan hasil observasi peneliti ke SD Negeri 060935 Medan siswa diminta untuk menjelaskan gambar dengan menceritakan kembali apa yang sudah



siswa lihat dan siswa dengar didepan kelas, namun siswa yang bersedia untuk maju kedepan hanya 3 orang dari 17 siswa. Penampilan 3 orang siswa yang bersedia untuk maju didepan kelas masih terbata-bata dan penjelasan yang disampaikan oleh siswa tersebut masih kurang sesuai dengan materi yang sudah disampaikan oleg guru.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa, menyatakan bahwa siswa tidak berani berbicara di depan kelas dikarenakan tidak memahami materi apa yang ingin dijelaskan di depan kelas, tidak berani untuk tampil di depan banyak orang dan masih ada yang malu takut salah berbicara didepan kelas.

Media pembelejaran di SD Negeri 060935 sudah memakai powerpoint sebagai alat bantu belajar. Guru yang mengajar di SD Negeri 060935 Medan tentunya sudah menggunakan media pembelajaran sebelumnya, salah satu media pembelajaran yang digunakan di SD 060935 Medan adalah *PowerPoint*, peneliti melihat *PowerPoint* yang digunakan hanya menampilkan slide-slide saja untuk itu peneliti ingin mengembangkan *PowerPoint* yang lebih menarik menggunakan *articulate storyline* untuk menambah ketertarikan siswa memahami cerita yang akan peneliti tampilkan lewat media pembelajaran berbasis multimedia interaktif sehingga disaat siswa sudah tertarik dan lebih memahami cerita yang peneliti tampilkan, siswa juga akan lebih mudah untuk melatih keterampilan berbicara lewat materi yang sudah peneliti ceritakan.

Faktor-faktor yang telah diungkapkan pada latar belakang diatas dirasakan penulis perlu untuk dikaji dalam penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif *Articulate Storyline* Keterampilan Berbicara Materi Dongeng Kelas III SD Negeri 060935 Medan”.



BAHAN DAN METODE

Manusia dituntut untuk terampil dalam melakukan sesuatu, terutama terampil dalam berkomunikasi, menyatakan ide, pikiran, gagasan ataupun perasaan. Terutama dalam keterampilan berbicara pembelajaran keterampilan berbicara sangatlah penting untuk dikuasai oleh siswa agar siswa mampu untuk mengembangkan kemampuan berbicara serta melatih konsentrasi dalam mengungkapkan daya pikiran. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting disekolah. Untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik, maka guru sangatlah penting dalam hal mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, mengevaluasi dan menilai pembelajaran.

Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah masih rendah dan sering diabaikan, karena dianggap tidak perlu diajarkan padahal pada kenyataannya keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang sangat perlu untuk dilatih dan merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dikuasai. Dalam kemampuan berbicara sebenarnya bukan hal yang mudah seperti yang dibayangkan. Pentingnya keterampilan berbicara juga belum disadari sepenuhnya oleh siswa padahal dalam kehidupan sehari-hari kegiatan berbicara sangat sering dilakukan. Rendahnya keterampilan berbicara di sekolah dasar sangat berpengaruh dan berdampak langsung kepada keterampilan lainnya. Karena keterampilan berbicara adalah suatu keterampilan yang penting untuk dikuasai untuk itu pembelajaran keterampilan berbicara sangat perlu untuk ditingkatkan dengan cara melatih dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali apa yang sudah dipahami melalui latihan atau penjelasan dari materi yang sudah diajarkan.



Siswa dalam pembelajaran berbicara tidak perlu diajarkan dengan materi pengertian berbicara, hakikat berbicara, ragam berbicara, tahap-tahap berbicara, untuk pembelajaran berbicara siswa ditugaskan untuk melihat dan mendengar materi yang sedang diajarkan dan kemudian siswa diminta untuk menceritakan kembali tentang apa yang sudah didengarkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 060935 Medan yang terdiri dari satu kelas berjumlah 17 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah yaitu seluruh siswa kelas III SD Negeri 060935 Medan yang berjumlah 17 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (research and development/R&D). Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan dengan pendekatan ADDIE yaitu model pendekatan yang melalui lima tahap yaitu Analysis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (implementasi), dan Evaluation (evaluasi). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan materi ajar keterampilan menyimak ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa data kualitatif data yang disajikan dalam bentuk kata sedangkan data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan dan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060935 Jl. Pintu Air II, Kwal Bekala, Kecamatan Medan Johor Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Penelitian tersebut menghasilkan produk media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam penggunaan *Articulate Storyline*. Materi ajar yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dinyatakan layak digunakan berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, validasi ahli bahasa, dan validasi ahli media. Pengembangan produk media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dalam penggunaan



Articulate Storyline mengikuti pengembangan ADDIE yang mempunyai lima tahap penelitian yaitu: tahap analisis (*Analysis*), tahap desain (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*), dan tahap evaluasi (*Evaluation*).

Peneliti pengembangan merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2017:4007). Produk yang dihasilkan dalam materi ajar keterampilan berbicara siswa, materi ajar keterampilan berbicara dikemas dalam bentuk media dengan tujuan untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran siswa kelas III SD Negeri 060935 Jl. Pintu Air II, Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengembangkan materi keterampilan berbicara yang dikemas dalam bentuk media yang sangat praktis, karena mudah untuk digunakan dan mudah untuk diakses selama terhubung ke internet, dapat dimiliki oleh guru dan siswa secara perorangan sehingga dapat digunakan secara berulang-ulang dengan materi yang sama sampai memperoleh kejelasan tentang materi yang dipelajari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa materi ajar keterampilan berbicara siswa yang dikembangkan peneliti dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Tingkat kevalidan pengembangan materi ajar keterampilan berbicara pada siswa kelas III SD Negeri 060935 Jl. Pintu Air II, Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang dikembangkan peneliti dilihat dari hasil keseluruhan penilaian dari ahli/validator yaitu ahli bahasa, dan ahli materi diperoleh



persentase rata-rata sebesar 91,59% dengan kriteria valid dan digunakan. Tingkat keefektifan Materi ajar keterampilan berbicara pada siswa kelas III SD Negeri 060935 Jl. Pintu Air II, Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang dikembangkan peneliti dilihat dari angket respon guru, diperoleh persentase rata-rata sebesar 90% dengan kriteria sangat efektif dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika Triansyah dan Eka Supriatna. 2020. *Metode Penelitian Pengembangan*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.
- Eunike Awalla, Femmy M.G Tulusan dan Alden Laloma. 2018. *Pengembangan Penelitian*. Jurnal Pengembangan Penelitian.
- Hidayati. 2018. *Keterampilan berbicara*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Iskandarwasid , Sunendar. 2011. *Keterampilan Berbicara*. Lumbung Pustaka UNY.
- Iskandar Wiyokusumadalam Afrilianasari. 2018. *Hakikat Pengembangan*.
- Mudlofir dan Rusydiyah, 2019. *Media Pembelajaran*, 124.
- Rahmayanti, Nawawi, dan Qurp, 2017. *Keterampilan Berbicara*, 22.
- Saddhono, K & Slamet, 2018. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Suhrsimi Arikunto, 2016. *Populasi Penelitian, Sampel Penelitian*. Jurnal Penelitian Pengembangan.
- Sugiyono. 2017. *Sampel Penelitian, Jenis Penelitian, pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Setyonegoro. 2013 Hakikat alasan dan tujuan berbicara (dasar membangun kemampuan berbicara). Pena: *Jurnal Pendidikan Bahasa/ Vol.2 No.2*. Daikses pada 04 Oktober 2019.
- Vaughan. 2018. *Multimedia*. Jurnal Multimedia Pembelajaran Interaktif.
- Zainiyati. 2017. *Multimedia Interaktif* . Jurnal Riset Teknologi Multimedia Interaktif.